

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Pada Januari 2025, Kota Batam mengalami inflasi year on year (y-on-y) sebesar 2,54 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,65. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kota Batam bulan Januari 2025 sebesar 0,87 persen, inflasi terjadi karena kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,71 pada Desember 2024 menjadi 108,65 pada Januari 2025.

Perbandingan inflasi antar tahun, pada Januari 2025, tingkat inflasi y-on-y Kota Batam sebesar 2,54 persen. Tingkat inflasi y-on-y untuk Januari 2024 dan Januari 2023 masing-masing sebesar 3,55 persen dan 4,90 persen.

2. Pada Februari 2025, Kota Batam mengalami inflasi year on year (y-on-y) sebesar 2,88 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,68. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kota Batam bulan Februari 2025 sebesar 0,03 persen, inflasi terjadi karena kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,65 pada Januari 2025 menjadi 108,68 pada Februari 2025.

Perbandingan inflasi antar tahun, pada Februari 2025, tingkat inflasi y-on-y Kota Batam sebesar 2,88 persen. Tingkat inflasi y-on-y untuk Februari 2024 dan Februari 2023 masing-masing sebesar 2,77 persen dan 5,93 persen.

3. Pada Maret 2025, Kota Batam mengalami inflasi year on year (y-on-y) sebesar 2,53 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,80. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kota Batam bulan Maret 2025 sebesar 0,11 persen, inflasi terjadi karena kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,68 pada Februari 2025 menjadi 108,80 pada Maret 2025.

Perbandingan Inflasi Antar Tahun Pada Maret 2025, tingkat inflasi y-on-y Kota Batam sebesar 2,53 persen. Tingkat inflasi y-on-y untuk Maret 2024 dan Maret 2023 masing-masing sebesar 3,56 persen dan 4,83 persen

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun permasalahan-permasalahan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Batam Triwulan I (satu) Tahun 2025 berdasarkan kebijakan 4K (keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif) sebagai berikut:

1. Adanya Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Bulan Suci Ramadhan dan hari raya Idul Fitri 1446H sehingga mempengaruhi kelancaran dan ketersediaan pasokan di Kota Batam.
2. Kota Batam bukan daerah penghasil sehingga memerlukan pasokan dari luar daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Upaya yang dilakukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam dalam pengendalian inflasi pada Triwulan I (satu) Tahun 2025 sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Batam melaksanakan rapat kordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam yang dihadiri para Anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam.
2. Melaksanakan rapat-rapat koordinasi secara internal dengan Perangkat Daerah (PD) dalam rangka pengendalian inflasi daerah serta mengikuti rapat koordinasi yang dilaksanakan Kementerian dalam Negeri setiap hari seninnya.
3. Pemerintah Kota Batam melalui Tim Pengendalian Inflasi Kota Batam memerintahkan Dinas/instansi terkait untuk mengawasi kondisi stok komoditi stok beras.
4. Pemerintah Kota Batam melaksanakan rapat koordinasi terkait pelaksanaan operasi pasar murah menjelang bulan suci ramadhan dan hari raya idul fitri Tahun 2025/1446 H agar dalam pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar.
5. Pemerintah Kota Batam melaksanakan operasi pasar murah menjelang bulan suci ramadhan Tahun 2025 bersama dengan Distributor/Pelaku usaha dalam rangka menjaga stabil dan di koordinir perangkat daerah terkait yaitu Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kota Batam, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Batam, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Batam, Dinas Perikanan serta perangkat Daerah (PD) terkait lainnya.
6. Pemerintah Kota Batam melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Batam melakukan sidak dalam rangka HARKAMTIBNAS dan Stabilitas harga ketersediaan dan kelancaran distribusi pangan bersama satgas pangan.
7. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Batam melakukan pengawasan pengamatan dan pemantauan BDKT Produk minyak goreng merk Minyakkita sesuai arahan Dirjen perlindungan konsumen dan Tata tertib Niaga
8. Dalam rangka menjaga keterjangkauan harga Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Batam melakukan monitoring dan evaluasi terpadu pengawasan pasokan dan harga pangan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Bulan suci Ramadhan dan Idul Fitri 2024 yang diselenggarakan di Kota Batam, pada 27-28 Maret 2024 yang diikuti oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Batam dan staf, Pimpinan Cabang BULOG Kota Batam dan staf, perwakilan Satgas Pangan POLRI, Perwakilan Badan Pangan Nasional, perwakilan Kementerian Perdagangan, Perwakilan Bank Indonesia wilayah Kepulauan Riau. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan pada Pasar tradisional, retail modern dan swalayan, distributor beras, kompleks pergudangan BULOG Batu Merah.
9. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Batam rutin melakukan monitoring harga pasar mengecek harga harga, ketersediaan produksi 17 dan distribusi kebutuhan bahan pangan di pasar tradisional selain itu juga dilaksanakan sidak distributor di gudang-gudang penyimpanan.
10. Dinas Perikanan Kota Batam melaksanakan berbagai upaya pengendalian inflasi antara lain yaitu:
 - melaksanakan survey harga ikan di pasar-pasar untuk menjaga keterjangkauan harga.
 - melaksanakan pemantauan ketersediaan ikan di cold storage distributor dan melakukan monitoring mutu ikan di distributor.
 - melakukan koordinasi dengan pelaku usaha produksi hasil hasil perikanan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan-kebijakan yang telah dilakukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam selama triwulan I (Satu) Tahun 2025 yang berfokus pada 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan pasokan, Kelancaran distribusi dan Komunikasi efektif) secara umum telah dilaksanakan dan telah memberikan dampak yang baik dalam menekan laju inflasi di Kota Batam. Hal yang perlu di evaluasi dalam rangka pengendalian inflasi daerah Kota Batam yaitu Kebijakan-kebijakan pengendalian inflasi daerah Kota Batam yang telah dilaksanakan agar tetap dilaksanakan dan dioptimalkan semaksimal mungkin serta inovasi- inovasi baru dalam rangka mengendalikan inflasi Kota Batam agar dapat diciptakan seperti inovasi pertanian yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan dengan daerah lain.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam telah berupaya keras dalam menjaga inflasi agar tetap stabil akan tetapi tantangan yang dihadapi bukan hanya berasal dari dalam akan tetapi berasal dari luar. Adapun beberapa rekomendasi kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Batam sebagai berikut:

1. Diharapkan dukungan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Batam Tahun 2025 dalam pengendalian inflasi agar pengendalian inflasi Tahun 2025 lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.
2. Perlu diwaspadai event-event yang akan terjadi 3 (tiga) bulan ke depan karena mempengaruhi tingkat inflasi di kota Batam yaitu Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) seperti Hari Raya Idul Adha dan Libur Anak Sekolah serta Hari libur bersama yang banyak terdapat di Bulan Mei 2025, serta event yang akan dilaksanakan Negara-negara tetangga.